

**PERAN BERMAIN MUSIK ANGKLUNG
DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK USIA DINI DI
TK STAR KIDS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh :

**Tsania Nada Aslikha
16430018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tsania Nada Aslikha
NIM : 16430018
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 Juli 2020

Yang menyatakan



Tsania Nada Aslikha
NIM : 16430018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Tsania Nada Aslikha
Lmpiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di- Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Tsania Nada Aslikha

NIM : 16430018

Judul Skripsi : PERAN BERMAIN MUSIK, ANGKLUNG DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK STAR KIDS

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 Juli 2020

Pembimbing,

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tsania Nada Aslikha
NIM : 16430018
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada didalamnya. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 Juli 2020

Yang menyatakan,



Tsania Nada Aslikha
NIM : 16430018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0200/Un.02/DT/PP.00.9/08/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

“PERAN BERMAIN MUSIK ANGKLUNG DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI D TK STAR KIDS”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tsania Nada Aslikha

NIM : 16430018

Telah di-munaqosyah-kan pada : 13 Juli 2020

Nilai Munaqosyah : 91,6 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji I

Dr. Hj. Hibana, M.Pd

Penguji II

Dr. Sigit Purnama, M.Pd

Yogyakarta, 30 Juli 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 19690705 199303 2 001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Wahai manusia ! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti”¹
(Q.S AL-HUJURAT AYAT 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahnya*.
(Surabaya: CV Fajar Mulya. 2009), hlm 517

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di hari kiamat nanti. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peran bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di TK Star Kids. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusunan mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.

3. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyetujui dan membantu membimbing skripsi ini hingga selesai. Terimakasih atas segala ilmu demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai tata usaha dan karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
8. Ibu Puspa Sari Pudji Nurwidayati, S.Pd selaku kepala sekolah beserta para bapak dan ibu guru TK Star Kids.
9. Bapak Andi selaku guru pelatih musik angklung di TK Star Kids.

10. Keluarga tercinta ayahanda Subkhan dan Ibu Mufidah yang selalu memberikan semangat , dukungan serta doa kepada penulis. Serta kakak penulis Bintang Barikna Toyyibah, S.Pd dan Adik Dinina Rihhadatul ‘Aisy yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Bapak Thohari dan Ibu Siti Misbah yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu agama serta doa kepada penulis.
12. Adika Eko Saputro yang selalu mendukung dan membantu penulis dari awal kuliah sampai saat ini.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan PIAUD 2016 POLARIS yang selalu menyemangati dan membantu dalam segala hal dari awal kuliah sampai saat ini. Semoga silaturahmi selalu terjalin dengan baik di antara kita.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan Karunia-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi. Mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kelebihan dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT.

dan mendapat limpahan rahmat dan karunia-Nya.
Amin

Yogyakarta, 2020

Peneliti,

Tsania Nada Aslikha
NIM. 164300118



ABSTRAK

TSANIA NADA ASLIKHA, *Peran Bermain Musik Angklung dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Di TK Star Kids. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.*

Berkenaan dengan sistem pendidikan di Indonesia yang masih menganggap bahwa tolok ukur kecerdasan adalah pada bidang akademik saja. Permasalahan ini muncul dengan adanya seni yang masih dianggap dunia lain bagi pendidikan di Indonesia. Lembaga pendidikan maupun orang tua banyak yang menganggap bahwa anak yang sukses adalah anak yang pintar dalam bidang akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja peran, implikasi serta faktor penghambat dan pendukung kegiatan bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di TK Star Kids. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini karena mampu menanamkan nilai-nilai sosial diantaranya yaitu: nilai kerjasama, toleransi, kemandirian dan tanggungjawab. 2) Implikasi kegiatan bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak dapat dilihat dari proses awal kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi berlangsungnya kegiatan bermain musik angklung. 3) Faktor pendukung kegiatan bermain musik angklung dari segi internal yaitu : anak mudah mengikuti, dukungan wali murid, sarana dan prasarana memadai, pelatih dan strategi pembelajaran yang diterapkan, sedangkan dari segi eksternal yaitu masyarakat, pemerintah, lomba-lomba serta peran sosial media. Faktor penghambatnya yaitu: biaya dan jumlah anak serta kemampuan anak yang berbeda-beda.

Kata kunci : *bermain, musik angklung, keterampilan sosial*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKIRPSI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka Yang Relevan	10
E. Kajian Teori	14
BAB II METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	45
D. Objek Penelitian	45
E. Metode Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	49
G. Teknik Keabsahan Data	51
H. Sistematika Pembahasan	52
BAB III GAMBARAN UMUM TK STAR KIDS	55
A. Profil TK Star Kids	55
B. Letak Geografis TK Star Kids	56
C. Sejarah Singkat TK Star Kids	56

D. Visi Misi dan Tujuan TK Star Kids.....	58
E. Struktur Organisasi TK Star Kids.....	59
F. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	59
G. Kemitraan	60
BAB IV PEMBAHASAN	63
A. Peran Bermain Musik Angklung dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di TK Star Kids	63
B. Implikasi Bermain Musik Angklung dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di TK Star Kids	87
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Bermain Musik Angklung dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di TK Star Kids	105
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Batas Wilayah Sekolah.....	56
Tabel 3.2 Keadaan Pendidik	59
Tabel 3.3 Keadaan Tenaga Kependidikan	60
Tabel 3.4 Keadaan Peserta Didik	60



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi TK Star Kids	59
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Bermain Kelompok	67
Gambar 5.2	Sikap Menghargai Guru	68
Gambar 5.3	Sikap Menghargai Sesama Teman	70
Gambar 5.4	Pembiasaan Sikap Mandiri	72
Gambar 5.5	Pembiasaan Sikap Tanggungjawab	74
Gambar 5.6	Pengarahan Pelatih	89
Gambar 5.7	Antusias Anak Bermain Angklung	93
Gambar 5.8	Kegiatan Musik Angklung <i>Indoor</i>	95
Gambar 5.9	Kegiatan Musik Angklung <i>Outdoor</i>	96
Gambar 5.10	Evaluasi Kegiatan	98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	125
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi	126
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	127
Lampiran 4 Catatan Lapangan I	135
Lampiran 5 Catatan Lapangan II	137
Lampiran 6 Catatan Lapangan III	138
Lampiran 7 Catatan Lapangan IV	140
Lampiran 8 Catatan Lapangan V	142
Lampiran 9 Catatan Lapangan VI	144
Lampiran 10 Catatan Lapangan VII	145
Lampiran 11 Catatan Lapangan VIII	147
Lampiran 12 Catatan Lapangan IX	149
Lampiran 13 Catatan Lapangan X	150
Lampiran 14 Catatan Lapangan XI	152
Lampiran 15 Catatan Lapangan XII	154
Lampiran 16 Foto Dokumentasi	155
Lampiran 17 Prestasi TK Star Kids	156
Lampiran 18 Sertifikat Sospem	159
Lampiran 19 Sertifikat PPL-KKN Intergratif	160
Lampiran 20 Sertifikat Baca Tulis Al Quran	161
Lampiran 21 Bukti Seminar Proposal	162
Lampiran 22 Surat Penunjukkan Bimbingan	163
Lampiran 23 Kartu Bimbingan Skripsi	164
Lampiran 24 Permohonan Izin Penelitian ke TK Star Kids	165
Lampiran 25 IJAZAH	166
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup	167



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia dini atau awal kehidupan manusia adalah fase terpenting bagi pertumbuhan otak dimana otak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Masa ini disebut masa keemasan (*golden age*). Rentang usia dini adalah masa yang efektif untuk menanamkan pondasi pendidikan bagi anak. Karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan berlangsung sangat cepat sejak awal periode kehidupan. Pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai fasilitator yang memberi stimulasi anak agar tumbuh kembangnya optimal. Stimulasi dan dorongan sangat penting diberikan kepada anak pada masa ini.¹

Perjalanan manusia ditentukan pada usia dini karena segala pondasi pendidikan diberikan pada masa emas ini. Dalam dunia pendidikan anak usia dini program yang diselenggarakan sebuah Lembaga sekolah harus dibuat dengan memahami karakteristik anak usia dini.² Sejak masa prenatal

¹ Tuti Istanti, *Perkembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk....*, hlm 7

² Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2002), hlm.29

atau dalam kandungan pertumbuhan dan perkembangan anak sedang berlangsung sangat cepat baik fisik maupun mentalnya. Usia dini disebut juga usia emas (*golden age*). Usia dimana seseorang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mentalnya.

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Orang tua dan pendidik yang bertanggungjawab untuk memberikan pendidikan yang baik dan benar. Dibutuhkan sebuah wadah yang mampu memfasilitasi tumbuh kembang anak agar segala potensi yang dimiliki anak mampu dikembangkan secara optimal. Proses pembelajaran secara holistik ditujukan agar mampu menciptakan kualitas anak didik yang memiliki pengetahuan, sikap serta keterampilan sesuai tahap perkembangan anak. Dengan begitu, potensi anak hendaklah dikembangkan mulai dari usia dini yaitu pada Lembaga PAUD atau TK.³

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

³ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), Hlm 20

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar potensi anak didik dapat berkembang secara optimal yaitu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta terbentuknya karakter bangsa yang kuat. Pihak yang berperan penting dalam dunia pendidikan serta memiliki peran untuk menanamkan pendidikan karakter bagi setiap anak didik (siswa) adalah Lembaga sekolah.⁵

Pendidikan seni yaitu menggunakan seni sebagai media dalam proses berlangsungnya pembelajaran dalam dunia pendidikan. Ketika seni diposisikan sebagai media pendidikan, seni tersebut harus mampu difungsikan untuk membelajarkan peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi pribadi (individu), sosial, dan budayanya. Oleh karena itu,

⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: sinar grafika, 2010) hlm 9

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah

visi dan misi pendidikan dengan menggunakan seni sebagai medianya harus diletakkan dalam kerangka membentuk segenap potensi manusia secara komprehensif menuju terciptanya manusia yang berbudaya.⁶ Seni adalah kemampuan yang harus dikembangkan pada individu. Seseorang mampu mengekspresikan dirinya dalam berbagai bentuk karya seni. Selain itu seni mengandung unsur keindahan yang mampu memenuhi kebutuhan emosional seseorang. Seseorang membutuhkan stimulasi dan dorongan dari luar dirinya agar kebutuhan emosionalnya dapat terpenuhi dengan baik. Salah satunya dengan seni musik.

Seni terbagi menjadi beberapa macam yaitu diantaranya seni rupa, seni tari, seni musik, seni gerak, seni drama, seni sastra dan lain sebagainya. Seni memiliki kontribusi besar atas perkembangan pemikiran suatu bangsa. Begitu juga bagi bangsa Indonesia ini. Sayangnya dunia pendidikan di Indonesia masih menganggap sistem kecerdasan di dalam otak anak didik adalah hanya dalam bidang

⁶ Triyanto, *Pendekatan Kebudayaan Dalam Penelitian Pendidikan Seni....*, hlm. 70

akademik saja, sedangkan seni dianggap “dunia lain” dari sistem kecerdasan anak.⁷

Musik menjadi salah satu seni yang efektif sebagai media belajar proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini. Musik Angklung yaitu salah satu budaya bangsa Indonesia yang wajib kita lestarikan. Kegiatan bermain musik angklung merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan keterampilan sosial anak yang menarik dan menyenangkan. Aktivitas bermain musik angklung melibatkan orang lain agar menghasilkan suatu musik yang bagus.

Dalam perkembangan anak usia dini terdiri dari enam aspek yang perlu dikembangkan. Kemampuan sosial adalah salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pada masa usia dini. Sejak dini anak harus sudah mendapatkan stimulasi dalam kemampuan sosialnya. Anak adalah manusia yang masih membutuhkan bantuan dari orang lain. Sampai dewasa pun manusia tetap merupakan makhluk sosial. Masalahnya adalah pada saat ini masih banyak anak yang belum terampil dalam berhubungan sosial atau belum memiliki keterampilan sosial. Oleh sebab itu

⁷ Suyadi, *Teori Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 164-167

kemampuan sosial harus dikembangkan secara optimal sejak usia dini agar pada kehidupan selanjutnya seseorang sudah terlatih dalam berhubungan dengan lingkungannya.

Banyaknya program pendidikan yang cenderung mengeksploitasi anak untuk menguasai suatu keterampilan tertentu seperti keterampilan akademik, serta membuat program-program yang terbaik buat anak tanpa memahami apakah sesuai tidak dengan perkembangan anak, hal ini yang melatarbelakangi penulis membahas mengenai peran bermain angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Program pendidikan seyogyanya menyesuaikan perkembangan anak. Anak harus diberi kesempatan maupun peluang untuk mengembangkan minat dan bakatnya yang dimiliki sesuai tahap perkembangan melalui pembelajaran, pembiasaan dan pelatihan. Seni mengandung estetika atau keindahan. Dalam ajaran islam, seni diperbolehkan apabila tidak melanggar larangan Allah SWT.

Nabi Muhammad SAW. Bersabda :

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ . [رواه مسلم]

Artinya: “Sesungguhnya Allah itu maha indah, ia menyukai keindahan.” (HR. Muslim)⁸

TK Star Kids Banguntapan Bantul memiliki program kegiatan bermain musik angklung yang telah meraih beragam prestasi. TK Star Kids adalah salah satu lembaga sekolah PAUD di Kabupaten Bantul yang didalamnya terdapat pembelajaran musik angklung. Sekolah ini telah banyak mengikuti berbagai lomba bermain musik angklung dan menjuarainya. Musik angklung menjadi program yang diunggulkan di sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja peran musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di TK Star Kids Banguntapan Bantul?
2. Bagaimana implikasi dari kegiatan bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di TK Star Kids Banguntapan Bantul?

⁸ Hr At-Tirmidzi (No. 2819) Dan Al-Hakim (No. 7188), Dinyatakan Shahih Oleh Al-Hakim Dan Disepakati Adz-Dzahabi, Juga Dinyatakan Hasan Oleh At-Tirmidzi Dan Al-Albani.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan anak bermain musik angklung di TK Star Kids Banguntapan Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui apa saja peran kegiatan bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di TK Star Kids Banguntapan Bantul.
- b. Mengetahui implikasi dari musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di TK Star Kids Banguntapan Bantul.
- c. Mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan anak bermain musik angklung di TK Star Kids Banguntapan Bantul.

2. Manfaat Penelitian :

- a. Secara Teoritis
 - 1) Meningkatkan wawasan peneliti mengenai peran, implikasi serta faktor penghambat dan pendukung kegiatan bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial

anak usia dini di TK Star Kids Banguntapan Bantul.

- 2) Meningkatkan khazanah keilmuan dan pengetahuan, khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung serta pengetahuan baru mengenai peran, implikasi serta faktor penghambat dan pendukung kegiatan bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di TK Star Kids Banguntapan Bantul.
- 2) Bagi guru atau pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi guru dalam melakukan tindakan untuk mengembangkan kemampuan sosial anak
- 3) Bagi satuan pendidikan dapat digunakan untuk bahan evaluasi dan inovasi dalam membuat kebijakan.

D. Kajian Pustaka Yang Relevan

Sepanjang pengamatan penulis ada beberapa hasil penelitian yang membahas tentang keterampilan sosial anak usia dini, akan tetapi ada perbedaan dalam penekanan objek penelitian. Berikut ada beberapa skripsi yang terkait dengan musik angklung atau keterampilan sosial diantaranya :

Pertama, Skripsi dari Novitasari Nurjanah jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2019) yang berjudul *“Implementasi Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Kelas B2 di RA Averrous Bantul Yogyakarta”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan keterampilan sosial di RA Averrous sudah berkembang baik sesuai dengan perkembangan pada umumnya dengan didukung adanya kegiatan sekolah yaitu bermain permainan tradisional. Dengan adanya kegiatan bermain permainan tradisional sangatlah membantu dalam membangun keterampilan sosial anak. Implementasi permainan tradisional dilakukan saat kegiatan pengondisian anak dilapangan, bermain sentra, dan kegiatan pagi. Penerapan permainan tradisional dalam

membangun keterampilan sosial anak adalah cara efektif bagi orang tua dan pendidik. Keterampilan anak B2 meningkat dengan adanya kegiatan penerapan permainan tradisional. Permainan tradisional ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dan membuat terjalinnya komunikasi antara peserta didik dengan pendidik. Sehingga saling mengenal satu sama lain. Perbedaan dari penelitian di atas adalah objek dan subjek penelitian. Objek penelitian ini adalah di RA Averrous Bantul sedangkan peneliti di TK Star kids. Subjek penelitian ini lebih menekankan pada peserta didik sedangkan peneliti ini juga melibatkan wali murid dan pelatih. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan sosial.

Kedua, skripsi dari Moilly Hulluqy jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2018) yang berjudul *“Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (Self Training) Pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sosial emosional di kelompok B3 TKIT Salsabila Al

Muthi'in dilakukan dengan kegiatan *toilet training* dan *self training*. Kegiatan *toilet training* untuk anak meliputi saat anak sebelum dan selama di toilet. Sedangkan *self training* meliputi berangkat ke sekolah tepat waktu, memakai dan melepas septu mandiri, merapikan mainan, membereskan peralatan sesudah sentra, tertib saat kegiatan berbaris mengantri dan doa, cuci tangan, makan dan minum, gosok gigi dan berwudhu serta melepas dan memakai pakaian mandiri. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode keterampilan pada kelompok B3 tenaga pendidik profesional, fasilitas dari pihak sekolah, dan kerjasama atau melibatkan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan jumlah pendidik, karakter masing-masing anak berbeda-beda serta kurangnya kedisiplinan dari pendidik. Perbedaan dari penelitian di atas adalah objek penelitian. Objek penelitian ini adalah di TK Salsaila AlMuthi'in sedangkan peneliti di TK Star Kids. Penelitian ini membahas mengenai pengembangan sosial anak melalui kegiatan *toilet training* dan *self training*, sedangkan peneliti melalui kegiatan bermain musik angklung. Subjek penelitian sama-sama meneliti peserta didik

dengan melibatkan orang tua. Selain itu persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan sosial.

Ketiga, skripsi dari Syara Suliandriani jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2018) yang berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Kelompok B4 di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran sentra yang diterapkan adalah sentra sains, sentra persiapan, sentra makro, sentra *micro play*, sentra balok, sentra multimedia, sentra bahan alam, sentra kreativitas dan sentra imtaq. Implementasi model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sosial emosional kelompok B4 DI TK Islam Plus Mutiara yaitu perkembangan sosial emosionalnya tinggi karena mencapai 88,8%, sehingga dapat dikatakan berhasil mencapai indikator dan berkembang sosial emosional anak sudah berjalan baik. Perbedaan dari penelitian di atas adalah objek penelitian dan subjek penelitian. Objek penelitian ini adalah di TK Islam Plus Mutiara, sedangkan peneliti di TK

Star Kids. Penelitian ini membahas mengenai implementasi model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sosial emosional, sedangkan peneliti membahas mengenai pembelajaran musik angklung. Subjek penelitian ini lebih menekankan pada peran sekolah atau model yang diterapkan oleh sekolah dalam mengembangkan keterampilan sosial sedangkan peneliti menekankan pada pelatihan yang mengasah seni peserta didik dan kerjasama pihak sekolah dengan wali murid. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan sosial.

E. Kajian Teori

1. Bermain

Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan yang bisa menjadi sarana belajar anak. Bermain yang dilakukan secara konsisten atau terus menerus dapat bermanfaat dan dapat merangsang tumbuh kembang anak (Sekartini, 2011). Bermain merupakan cara atau strategi yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain dilakukan atas inisiatif anak itu sendiri. Bermain dilakukan oleh anak tanpa adanya paksaan dari orang lain. Bermain dilakukan

dengan perasaan senang. Kegiatan bermain yang menyenangkan bagi anak akan menghasilkan proses belajar yang bagus dan mendukung perkembangan anak. Kegiatan bermain memiliki bermacam-macam jenisnya, antara lain adalah⁹ :

a. Bermain soliter

Yaitu bermain yang dilakukan oleh anak secara individu atau sendiri. Bermain soliter dapat dibantu oleh guru. Dalam bermain ini, anak-anak memainkan suatu permainan yang dapat dimainkannya secara individu atau sendiri. Misalnya bermain *puzzle*, bermain boneka, dan lain sebagainya.

b. Bermain paralel

Yaitu bermain yang dilakukan anak secara sendiri-sendiri namun anak saling berdampingan dengan temannya yang juga melakukan permainan yang sama secara sendiri pula. Dalam bermain secara paralel belum ada interaksi antara anak satu dengan yang lain. Anak senang dengan adanya anak

⁹ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 137.

lain disampingnya, namun masing-masing belum saling berinteraksi. Sebagai contoh ketika anak memainkan permainan “yoyo”, masing-masing anak memegang alat permainan yoyo dan dimainkan secara individu. Jadi masing-masing individu tidak ada keterkaitan atau suatu interaksi, hanya saja yang mereka mainkan sama.

c. Bermain asosiatif

Yaitu bermain yang dilakukan oleh anak bersama kelompoknya. Jadi bermain ini dilakukan dengan kelompoknya secara bersama-sama. Contohnya adalah bermain bola secara bersama, bermain balok , bermain pasir, dan lain sebagainya.

d. Bermain kooperatif

Yaitu jenis bermain aktif yang nantinya timbul suatu hubungan pada anak untuk berinteraksi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan bermain. Seperti contoh permainan gobak sodor, bermain angklung, dan lain sebagainya.

Anak membutuhkan waktu bermain dan alat permainan yang aman serta memadai. Hal

tersebut membuat anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Layaknya bekerja bagi orang dewasa, bermain merupakan kesibukan dalam dunia anak. Dalam bermain anak dapat mengekspresikan perasaanya, karena bermain adalah kebutuhan perkembangan fisik, emosional, sosial dan mental anak. Bermain menjadi kegiatan yang mendorong anak menunjukkan kreativitas dan bakatnya secara nyata. Kegiatan bermain untuk anak harus disesuaikan dengan usianya. Alat permainan haruslah aman. Artinya alat permainan yang disediakan tidak membahayakan bagi anak. Alat permainan yang aman adalah alat permainan yang tidak menimbulkan kerugian baik fisik maupun mental anak ketika bermain.

Anak usia dini merupakan anak usia 0 sampai 6 tahun. Pada usia dini dibutuhkan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Seorang anak perlu mendapatkan rangsangan (stimulasi) pendidikan agar anak siap memasuki atau melanjutkan pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang paling mendasar atau

fundamental. Masa ini menjadi dasar pendidikan mulai ditanamkan. Pendidikan anak usia dini menempati posisi sangat strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia. (Direktorat PAUD, 2005).

Masa usia dini adalah masa yang strategis dalam proses pendidikan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan masa kanak-kanak akan berpengaruh pada pendidikan selanjutnya. Bermain adalah strategi belajar anak usia dini. Kemampuan anak baik aspek bahasa, sosial, kognitif, fisik dan moralnya dapat berkembang optimal melalui bermain. Hubungan sosial anak dengan orang lain dapat dilakukan dengan kegiatan bermain.¹⁰ Bermain adalah strategi yang paling efektif dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Dalam kegiatan bermain ini anak dapat mengembangkan kreativitas dan meningkatkan keterampilan sosial. Ketika bermain anak bebas berimajinasi dan berkreasi. Kegiatan bermain berdampak positif untuk perkembangan fisik anak karena anak dapat menggerakkan seluruh anggota badannya.

¹⁰*Ibid.*, hlm 182-185

Anak juga akan menjadi peka terhadap panca indera yang dimiliki.

Piaget (1962) dalam Muro & Kottman (1995) mengungkapkan bahwa bermain menjadi cara untuk mengasimilasi informasi baru ke dalam pandangan seseorang serta menyesuaikan diri terhadap situasi yang baru.¹¹ Keterampilan sosial anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dibutuhkan dalam berinteraksi sosial dalam kehidupan. Dengan keterampilan sosial yang dimiliki, seseorang akan lebih mudah diterima dilingkungannya. Seseorang akan belajar berinteraksi, berbagi perasaan, belajar berteman, *take and gift*, kerjasama, belajar berempati, menghargai kelebihan dan kekurangan orang lain.

Pada hakikatnya Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat PAUD adalah sebuah pendidikan yang diselenggarakan sebagai fasilitator dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan anak usia dini menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Aspek perkembangan anak yaitu

¹¹ *Ibid.*, hlm 57-59

meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial-emosi, agama, fisik- motorik serta seni. Berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan keenam aspek perkembangan tersebut harus disediakan oleh sebuah lembaga sekolah anak usia dini. Lembaga sekolah harus berorientasi pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*), serta kecerdasan spiritual.¹²

Menurut pandangan Plato, Aristoteles, dan Frobel, bermain adalah kegiatan yang mempunyai nilai praktis. Bermain berfungsi sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang ada pada anak. Berdasarkan pandangan Teori psikoanalisis dari Sigmund Freud, bermain pada anak usia dini adalah kegiatan yang penting bagi pelepasan emosinya serta meningkatkan keterampilan sosial anak. Melalui kegiatan bermain anak dapat berperan aktif dalam memindahkan perasaan negatif ke sebuah objek atau pengganti.¹³

¹² Suyadi, *Teori Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 22-25

¹³ Mutiah Diana, *Psikologi Bermain Anak Usi Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm 100-105

Anak memiliki keunikan dan karakteristik yaitu bermain dan bernyanyi sebagai hal yang disukainya. Untuk itu pendidikan anak usia dini seyogyanya dikemas sesuai dengan karakteristik anak. Dengan memahami karakteristik anak proses belajar akan terasa menyenangkan bagi anak. Kegiatan belajar harus dibuat menarik, menyenangkan dan aman bagi anak. Sebab apabila kegiatan belajar monoton tentu akan terasa membosankan bagi anak, dengan begitu anak tidak memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.¹⁴ Bermain merupakan bentuk aktivitas yang multak dikalangan anak-anak. Aktivitas interaksi sosial anak timbul melalui aktivitas bermain. Bermain sangat penting untuk anak. Bermain adalah alat untuk mencapai keterampilan sosial.

Angklung merupakan alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari daerah Jawa Barat. Angklung di mata Internasional dikenal unik, sederhana, murah, dan berpendidikan seni. Selain itu angklung juga memiliki sorotan

¹⁴ M. Fadillah Dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik Kreatif Dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm 22

istimewa dalam dunia Internasional yaitu sebagai alat musik sederhana yang menakjubkan, karena menghasilkan bunyi yang indah dan unik dari pipa-pipa bambu yang dibenturkan.¹⁵ Pada saat anak bermain angklung, anak bukan hanya bermain musik. Bermain angklung salah satunya melatih keterampilan sosial anak khususnya bekerjasama. Dalam bekerjasama, anak dapat berinteraksi menjalin suatu komunikasi, belajar menghargai temannya, bertanggung jawab, dan lain sebagainya.

2. Musik Angklung

Seiring berjalannya waktu musik masa kini telah merajai dunia hiburan tanah air hingga musik-musik daerah terlupakan. Musik tanah air saat ini begitu modern hingga terlupakan musik-musik klasik yang juga menjadi ciri khas dari suatu daerah. Musik klasik dengan berbagai alat musik tradisional yang menjadi ciri khas suatu daerah yang dipadukan menjadi satu hingga menghasilkan suara musik yang indah kemudian dikreasikan lagi dengan musik modern bahkan juga dapat disajikan dengan

¹⁵ Dyah Rizky, "*Pembelajaran Angklung Menggunakan Metode....*", hlm 18

tarian yang indah kini hal tersebut perlu dihidupkan kembali didalam dunia musik yang begitu berkembang dengan pesatnya. Hal ini perlu diperkenalkan kembali kepada bangsa agar mereka dapat melestarikan peninggalan budaya masa lalu. Orkestra musik angklung bambu merupakan musik yang dimainkan secara bersama sebagai ajang pelestarian budaya bangsa dimana setiap seniman harus memahami harmoni, melodi, vokal, dan lain-lain agar menjadi perpaduan yang indah.

Perkembangan musik di nusantara semakin mengalami peningkatan. Lembaga sekolah PAUD banyak yang memiliki program pelatihan bermain musik untuk mengasah keterampilan anak. Peningkatan mengenai perkembangan musik sangat bagus dan sebaiknya terus dikembangkan agar musik di Indonesia semakin maju. Musik dapat melestarikan budaya daerah serta mengembangkan kreativitas anak bangsa. Dengan musik kita dapat mengembangkan beberapa aspek kemampuan anak. Musik sebagai media untuk mengekspresikan emosi dan suasana hati. Selain hiburan, musik juga sebagai media komunikasi dalam hubungan

sosial budaya masyarakat. Dari lirik yang dibawakan musik juga dapat mengandung makna yang dapat kita petik hikmahnya. Musik juga bisa sebagai alat pemersatu bangsa. Begitu pentingnya perkembangan musik mengharuskan kita untuk saling mendorong agar musik tradisional seperti angklung dapat lebih dilestarikan. Perhatian dan partisipasi dari pemerintah juga sangat diharapkan demi kemajuan seni musik di Indonesia karena musik adalah salah satu sarana pendidikan. Musik dapat menjadi sarana belajar bagi anak. Anak mampu memahami angka dan hitungan, anak mampu menyimak dan membedakan suara. Selain itu anak juga mampu memahami intruksi dan lain sebagainya.

Menurut Boyden, 1971, Musik diibaratkan sebagai Bahasa dan emosi. Musik dapat memberikan kesenangan bagi yang mendengarkan maupun yang memainkannya (Paynter, 1970). Banyak orang yang memperoleh kesenangan melalui musik seperti melalui bernyanyi, bertepuk tangan, menari dan lain sebagainya. Bermain musik dapat menimbulkan semangat, menghilangkan

stress, dan menciptakan suasana yang nyaman. Musik juga berfungsi sebagai sarana mengungkapkan ekspresi jiwa seseorang. Musik bisa digunakan untuk terapi mental atau psikis seseorang. Musik mendorong anak untuk berani mengungkapkan apa yang ingin mereka ungkapkan.¹⁶

Musik memiliki kekuatan yang luar biasa dalam proses belajar anak. Musik dapat membantu anak untuk memiliki sikap percaya diri, dan memiliki keseimbangan emosi yang baik. Anak-anak berkebutuhan khusus seperti penderita gangguan belajar, gangguan emosi, dan keterbatasan emosi dapat diterapi dengan musik. Musik dapat meningkatkan kemampuan anak-anak difabel agar bisa mengikuti pembelajaran layaknya anak pada umumnya.

Koneksi saraf dan otak dapat meningkat dengan adanya musik karena musik merangsang keterampilan verbal. Musik membuat anak mengingat sesuatu dengan lebih mudah. Tolok ukur kecerdasan tidak hanya dilihat dari kemampuan akademiknya seperti membaca, menulis dan menghitung

¹⁶ *Ibid.*, hlm 102-105

saja. Anak yang unggul dalam seni musik juga mampu dikatakan anak yang cerdas. Kemampuan kita dalam berinteraksi di masyarakat, kemampuan dalam bersosial, kemampuan dalam mencipta, adanya pemahaman dan kepekaan dalam berinteraksi, mengekspresikan emosi dan mempercayai “suara hati” dapat ditingkatkan dengan mendengarkan atau memainkan musik.

Musik angklung termasuk salah satu jenis kesenian. Sejarah kesenian angklung di Indonesia sangatlah panjang. Angklung telah mengalami banyak perubahan. Perubahan angklung mulai dari perubahan bentuk, fungsi, dan perubahan nada. Pada awal abad ke-20 kesenian angklung ini pernah mengalami keterpurukan. Angklung pertama kali ditemukan di prasasti Cibadak Sukabumi pada tahun 1031 masehi. Angklung menjadi alat dakwah islam pada awal abad ke 17. Daeng Soetigna dikenal sebagai bapak angklung di Indonesia. Pada tahun 1986, angklung merupakan instrument pendidikan dan kebudayaan Indonesia. Pada tahun 1971 pemerintah Indonesia telah mengenalkan angklung sebagai bagian dari diplomasi

budaya ke dunia. Seni musik angklung juga menjadi identitas bangsa indonesia yang harus selalu kita lestarikan.

Musik angklung adalah salah satu kesenian tradisional yang mampu tetap lestari dan terus berkembang apabila dibandingkan dengan jenis kesenian tradisional lainnya yang sudah punah. Hingga kini angklung masih tetap dikenal dan dilestarikan oleh masyarakat khususnya masyarakat Jawa. Angklung semakin berkembang dan sudah dikenal dunia. Perkembangan angklung mengalami perubahan pada nada dasarnya. Pada awal mulnya nada dasar Angklung adalah tangga nada pentatonis, namun saat ini telah mengalami perubahan yaitu menjadi tangga nada diatonis yang memiliki solmisasi. Di tengah arus modernisasi eksistensi musik angklung di Indonesia sangat kuat, seperti saat ini angklung masih tetap mengalami perkembangan yang sangat progresif. Tidak hanya sebagai sebuah seni dan budaya, namun angklung sudah masuk kedalam dunia pendidikan. Angklung menjadi media pembelajaran.

Musik angklung merupakan salah satu jenis kesenian tradisional yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, sehingga ia mampu bertahan di tengah terjangan arus modernisasi. Angklung sebagai warisan budaya milik Indonesia yang sudah mendapat pengakuan dari. Pada 16 Januari 2011 Organisasi Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau di singkat UNESCO telah mendeklarasikan angklung sebagai *The Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*.¹⁷

Musik angklung memiliki fungsi sebagai media pendidikan. Kegiatan bermain musik angklung dapat menanamkan nilai-nilai sosial salah satunya yaitu menanamkan sikap kerjasama, tanggungjawab, toleransi dan kemandirian. Pelajaran musik di sekolah dengan memilih angklung sebagai alternatifnya adalah hal yang penting dilakukan sebagai media pendidikan seni budaya yang mengusung pendidikan berkarakter bangsa indonesia. Untuk

¹⁷ Rosyadi , *Angklung Dari Angklung Tradisional Ke Angklung Modern...*, hlm 22-24

menghasilkan permainan angklung yang baik dan indah diperlukan kerjasama.¹⁸

Pembelajaran musik adalah hal yang menarik bagi anak, anak akan lebih mudah mengingat sesuatu pembelajaran dengan media musik. Mendengarkan musik membuat pendengarnya bergoyang mengikut iramanya dan menggali emosi dalam seluruh keindahan. Getar-getar fisik, pola-pola yang tertata, irama yang memukau dan variasi-variasi yang lamat-lamat berinteraksi dengan otak dan tubuh melalui berbagai cara. Interaksi tersebut secara alami mengubah otak atau cara berpikir seseorang. Musik angklung dapat mengembangkan keterampilan sosial bagi anak.¹⁹

3. Keterampilan Sosial

Arti penting dari pengaruh sosiokultural terhadap perkembangan anak menurut pandangan Vygotsky adalah pandangan yang sesuai dengan keyakinan yang dianut pada masa ini, yakni bahwa dalam sebuah pembelajaran penting untuk mengevaluasi

¹⁸ Hermawan Deni, *Angklung Sunda Sebagai Wahana Industri Kreatif...*, hlm 90-91

¹⁹ Mutiah Diana, *Psikologi Bermain Anak Usi Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm 35-37

faktor kontekstual. Pendekatan konstruktivis sosial oleh Vygotsky menitikberatkan pembelajaran pada konteks sosial. Dalam pendekatan konstruktivis sosial pengetahuan dibangun dan dikonstruksi secara bersama. Menurut Vygotsky, melalui interaksi sosial dengan orang lain anak secara tidak langsung menyusun pengetahuannya sendiri. Guru atau pendidik sebagai fasilitator dan pemandu anak dalam proses belajar. Teori Vygotsky menitikberatkan pada hakikat pembelajaran sosiokultural. Teori sosiokultural dari Vygotsky ini menekankan pada aspek internal dan eksternal yang saling berinteraksi dalam pembelajaran serta penekanan pada lingkungan sosial pembelajaran.²⁰

Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang penting dimiliki oleh masing-masing individu untuk bisa berinteraksi/berkomunikasi, tolong menolong, bekerjasama, baik dengan keluarga, teman sebaya, tetangga atau lingkungan sekitarnya. Hakikat diciptakannya manusia sendiri yakni untuk saling berinteraksi, tolong menolong, kerjasama dan lain sebagainya, sehingga

²⁰ *Ibid.*, hlm 82-85

keterampilan sosial ini harus dikuasai oleh masing-masing individu.

Keterampilan sosial (*sosial skills*) merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki setiap manusia. Manusia tidak akan mampu berinteraksi dengan baik tanpa memiliki keterampilan ini, sehingga hubungan individu dengan lingkungannya akan terasa kurang harmonis. Keterampilan sosial perlu ditanamkan kepada setiap anak sejak usia dini. Anak dengan keterampilan sosial yang rendah umumnya kurang disukai oleh temannya, dikucilkan, atau diabaikan. Anak yang tidak mampu bersosial seringkali mengalami kegagalan dalam berinteraksi dengan lingkungannya, yang kemudian akan mendapatkan penilaian negatif dari lingkungannya. Anak yang tidak mempunyai keterampilan sosial perilakunya seringkali berbeda dengan lingkungan disekitarnya sehingga menimbulkan reaksi negative dengan begitu anak akan sulit mempertahankan dan menjalin hubungan dengan teman lain karena

merasa dirinya tidak diterima dilingkungannya.²¹

Hurlock mengatakan keterampilan sosial adalah perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Seseorang dalam berperilaku haruslah sesuai dengan tuntunan sosial. Seseorang tidak bisa berperilaku bebas tanpa aturan, karena hal itu dapat menyebabkan kerugian bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Untuk menjadi individu yang *sozialized* atau mampu bermasyarakat ia melalui tahapan tiga tahapan atau proses. Yang pertama adalah proses belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial. Yang kedua, seseorang mampu memanfaatkan peran sosial yang dapat diterima secara sosial, dan terakhir adalah perkembangan sifat sosial.²²

Ahmad Susanto mengatakan bahwa, perkembangan sosial merupakan Pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Seseorang dikatakan matang dalam hubungan sosial adalah yang mampu berperilaku dewasa, taat

²¹ Citra Widya, *Keterampilan Sosial Setiap Individu Harus Dikembangkan Sedini Mungkin...*, hlm 108-110

²² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1995), hlm 250-251

pada norma, dan mempunyai kebiasaan yang dapat diterima oleh lingkungannya. Menurut Ahmad Susanto perkembangan sosial sebagai sebuah proses belajar penyesuaian diri terhadap norma-norma, moral, dan tradisi. Semua menjadi satu kesatuan, saling mempengaruhi dan saling terkait. Proses belajar manusia berlangsung seumur hidup. Manusia belajar secara bertahap dalam hidup di lingkungan masyarakat.²³

Pendidikan seni sangat penting bagi anak usia dini. Pendidikan seni menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat mengasah keterampilan anak dengan cara yang berbeda dan lebih menarik bagi anak. Hubungan sosial untuk usia dini dengan teman sebaya belum dapat berjalan dengan baik karena setiap anak belum tentu berani dan mampu memahami temannya. Anak masih berada pada nilai-nilai yang dibuat oleh orang dewasa. Anak belum memiliki ketrampilan sosial seperti halnya pada usia remaja. Adanya keterampilan sosial pada diri anak dapat membuat ia lebih berani menyatakan diri dan

²³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini :Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 40

mengungkapkan setiap perasaan yang ia miliki. Bahkan terkadang anak mampu menemukan solusi dalam permasalahan yang ia hadapi.

Konteks sosial budaya dimana anak itu tinggal perlu diperhatikan karena merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Hal itu ditujukan agar ditemukan kesesuaian antara program yang dibuat sekolah dengan kebutuhan anak. Program sekolah harus dirancang dengan baik dan sesuai. Pendidik harus memberi materi yang sesuai dengan lingkup anak didik. Pendidik harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pendidik memberi dorongan belajar kepada anak berupa pemberian tantangan yang dapat mendorong anak untuk memiliki rasa ingin tahu. Pendidik juga harus mampu memberikan masukan atau nasihat untuk menuntun anak dalam menerapkan materi yang sudah disampaikan di ruang kelas agar anak mampu mempraktikkan teori tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan bermain musik angklung menjadi salah satu metode pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan sosial anak.

Kegiatan bermain musik angklung adalah kegiatan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini. Kegiatan bermain musik angklung menjadi wadah bagi anak dalam belajar berkreasi dan bereksplorasi. Anak dapat menemukan hal baru yang mampu membangun pengetahuannya. Ketika bermain musik angklung anak mengekspresikan perasaannya secara bebas. Secara tidak sadar dalam kegiatan ini anak belajar banyak hal. Suasana pembelajaran menyenangkan karena anak belajar menggunakan metode bermain. Kegiatan bermain musik angklung mendorong anak memiliki kemampuan berpikir. Melalui musik, keterampilan sosial dan akademik anak dapat ditingkatkan. Musik dapat membantu anak belajar mengekspresikan perasaannya. Bermain musik angklung bersama dapat menjalin hubungan dengan orang lain serta mampu mengenal warisan budaya yang melahirkannya.²⁴

Kegiatan bermain musik angklung dapat berperan dalam mengembangkan nilai-nilai sosial diantaranya adalah:

²⁴ Campbell Don, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan, Dan Kreativitas Anak Melalui Musik*. (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2002) hlm 5-7

1) Kerjasama

Yaitu interaksi antara satu individu dengan individu lainnya yang saling membantu, saling berbagi secara bergantian. Kerjasama menurut Johnson (2011: 164) dapat menghilangkan hambatan mental akibat terbatasnya pengalaman dan cara pandang yang sempit. Dengan kerjasama anak yang mengalami hambatan mental akan menemukan kekuatan baru dan memahami kekurangan dirinya. Kerjasama membuat seseorang belajar menghargai orang lain, berpikir dengan sudut pandang yang luas, dan mampu menghasilkan keputusan bersama. Tantangan dalam kerjasama adalah menyelesaikan sebuah permasalahan secara bersama-sama.

2) Toleransi

Yaitu sikap empati yang dimiliki individu terhadap individu lain. Toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati orang atau kelompok lain. Toleransi adalah sikap seseorang yang mampu memahami

dan menerima perbedaan individu.²⁵ Sikap toleransi pada anak usia dini bisa dimulai dari sikap anak yang menghargai temannya, tidak mengejek teman lain, saling tolong menolong dan berbagi.

3) Kemandirian

Yaitu sikap atau tindakan melakukan sesuatu dengan kemampuannya sendiri. Kemandirian adalah sikap tidak bergantung terhadap orang lain. Sikap mandiri dimiliki karena seseorang mampu mengelola dirinya dengan baik. Kemandirian ialah sikap mampu bertanggungjawab atas apa yang dilakukan oleh diri sendiri, mampu mengendalikan emosi, pikiran, dan tindakanya sendiri. Sejalan dengan pendapat Reber (1985), yang mengatakan bahwa kemandirian adalah sikap otonomi seseorang yang secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain. Kemandirian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu keturunan, pola

²⁵ *Ibid.*, hlm 52-55

asuh orang tua serta sistem pendidikan di sekolah.

4) Tanggungjawab

Yaitu menggunakan dan menjaga benda-benda dan lingkungan secara tepat dan seperlunya. Tanggung jawab adalah sikap yang harus dimiliki pada setiap orang dan harus ditanamkan sejak usia dini. Menurut Fitri (2012: 112) tanggung jawab merupakan nilai moral penting yang harus dimiliki manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Tanpa tanggung jawab manusia akan melakukan semua pekerjaan tanpa berpikir panjang. Pekerjaan yang dilakukan juga akan dikerjakan berdasarkan keinginan dan nafsu manusia tanpa memikirkan orang lain atau dampak panjang yang akan ditimbulkan. Menurut Daryanto (2013: 71) tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara atau Tuhan Yang Maha Esa.

Anak yang memiliki keterampilan sosial akan mampu diterima di lingkungannya. Hal tersebut yang akan menimbulkan rasa percaya diri, rasa aman dan nyaman bagi dirinya sendiri maupun orang disekitarnya. Perkembangan sosial yang baik akan berpengaruh pada aspek perkembangan lainnya seperti perkembangan emosional. Keenam aspek perkembangan diperlukan oleh anak sebagai bekal dalam mengikuti kegiatan belajar di tingkat PAUD maupun pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Sebuah penelitian pernah menemukan bahwa, anak yang terlatih keterampilan sosialnya akan mudah bergaul dengan teman-temannya. Selain itu mereka akan terlihat lebih menonjol daripada anak yang keterampilan sosialnya tidak dilatih.²⁶ Samani (2012: 118) mengatakan bahwa kerjasama adalah tindakan atau sikap bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama. Dalam kerjasama hubungan sosial akan semakin kuat. Seseorang yang mampu bekerjasama akan mudah diterima oleh lingkungan. Kerjasama akan

²⁶ *Ibid.*, hlm 101-103

menghasilkan keuntungan bagi semua pihak. Kemampuan dalam kerjasama perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini, karena karakter ini dapat menjadi bekal bagi kehidupan anak di masa yang akan datang.

Pada saat berlangsungnya sebuah kegiatan tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran kegiatan, baik faktor yang mendukung kegiatan maupun faktor yang menghambat berlangsungnya kegiatan. Faktor-faktor pendukung maupun penghambat kegiatan perlu diketahui agar mampu menjadi bahan evaluasi. Implikasi kegiatan bermain musik angklung bagi anak dapat dilihat dari jalannya proses kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan bermain musik angklung didalamnya terdapat sebuah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan adalah pemikiran atau gagasan mengenai tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan. Perencanaan mengandung visi misi, tujuan, strategi yang akan dilakukan. Kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan adalah proses tindakan nyata dari rencana yang telah disusun

sebelumnya. Setelah kegiatan terlaksana, dibutuhkan evaluasi sebagai bahan perbaikan pada kegiatan yang akan datang.²⁷



²⁷ Erni, Munastiwi. *Manajemen Lembaga PAUD Untuk Pengeloa Pemula*. (Yogyakarta: Istana Agency). hlm 12-16



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Bermain Musik Angklung dalam mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di TK Star Kids

Permainan musik angklung memiliki peran dalam mengembangkan keterampilan sosial anak yaitu: *Pertama*, Kerjasama merupakan sikap anak yang saling bekerja sama dengan temannya dalam menghasilkan suara musik angklung yang indah. *Kedua*, Tanggungjawab merupakan sikap anak dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya pada saat membawakan permainan musik angklung. *Ketiga*, Kemandirian merupakan sikap anak ketika memainkan alat musik angklung secara mandiri. *Keempat*, Toleransi merupakan sikap anak yang saling menghargai perbedaan dengan teman saat bermain musik angklung.

2. Implikasi Kegiatan Bermain Musik Angklung dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di TK Star Kids

Implikasi kegiatan bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan

sosial anak usia dini dapat dilihat dari proses kegiatan, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan musik angklung berimplikasi pada tumbuh kembang anak. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan antara anak yang mengikuti pelatihan musik angklung dalam lingkungan sekolah dengan anak yang tidak mengikuti pelatihan tersebut.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Bermain Musik Angklung di TK Star Kids

a. Faktor Pendukung

Faktor internal yaitu : Anak mudah mengikuti, dukungan wali murid, sarana dan prasarana yang memadai, pelatih dan strategi pembelajaran yang diterapkan, sedangkan dari faktor eksternal yaitu masyarakat, pemerintah, lomba-lomba serta peran sosial media.

b. Faktor Penghambat

Keterbatasan biaya karena TK Star Kids adalah sekolah swasta dimana sumber dana hanya dari subsidi wali murid. Jumlah dan kemampuan anak didik masing-masing berbeda.

B. Saran

Setelah meneliti tentang peran bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di TK Star Kids terdapat saran-saran dari peneliti disampaikan kepada :

1. Pihak Sekolah

- a. Mempertahankan dan meningkatkan program sekolah mendukung pengembangan keterampilan sosial anak.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang tercapainya program-program sekolah agar sesuai dengan tujuan dan visi misi.

2. Guru

- a. Meningkatkan variasi dan strategi pembelajaran agar anak semakin antusias dalam mengikuti proses belajar.
- b. Meningkatkan dukungan dan perhatian terhadap pengembangan seni anak agar anak tidak sebatas terfokus pada pembelajaran akademik saja namun juga pada bidang lain.

3. Peserta didik

- a. Meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal
- b. Meningkatkan kekompakan dan semangat dalam mengikuti kegiatan

4. Wali Murid

- a. Meningkatkan dukungan dan fasilitas belajar kepada anak dalam bidang seni untuk mengembangkan keterampilan sosialnya.
- b. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi aktif dengan pihak sekolah demi tercapainya perkembangan anak yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ayuningsih, Diah. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Larasati
- Azizy, A. Qodri. 2002. *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial*. Jakarta: Aneka Ilmu
- Azwar, Safarudin. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Campbell, Don. 2002. *Efek Mozart Bagi Anak-Anak Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan, Dan Kreativitas Anak Melalui Musik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Diana, Mutiah. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dwi, Lestari Ayu. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Angklung Di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono Sidayu Gresik*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Fadillah, M Dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik Kreatif Dan Menyenangkan*. Jakarta : Kencana
- Hasanah, Fitria Fauziah. 2019. *Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta

- Hermawan, Deni. 2003. *Angklung Sunda Sebagai Wahana Industri Kreatif Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Izzah, Hikmatul. 2010. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kraetivitas Anak Studi Kasus Di Play Group Aisyiyah Sapen Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Inawati Asti. 2017. *Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Al Athfal Volume 3 Nomor 1. Yogyakarta
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Jamasris, Martini. 2016. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo
- Lubis Ramadhan, Khadijah. 2018. *Permainan Tradisional sebagai Pengembangan Kecerdasan Emosi Anak*. Jurnal Al Athfal Volume 4 Nomor 2 177-186. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Mashar, Riana. 2015. *Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta. Prenada Media Grup
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta

- Munastiwi, Erni. 2019. *Manajemen Lembaga PAUD Untuk Pengelola Pemula*. Yogyakarta: Istana Agency
- Mutiah, Dian. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Nadlifah. 2015. *Revitalisasi Pendidikan Karakter di PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta*. Jurnal Al Athfal Volume 1 Nomor 2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nur Heny, Yeni. 2013. *Pola Asuh Guru Dalam Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Di Kelas A1 & B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoneisa Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan 2015
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoneisa Nomor 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan 2015
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Rahman, Hibana. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Ilmu

- Rasyid, Ainur. 2017. *Hadist-Hadist Tarbawi Teori Dan Praktik Pendidikan Sesuai Hadits Nabi Muhmmad S.A.W.* Yogyakarta. Diva Press
- Rizky, Dyah. 2017. *Pembelajaran Angklung Menggunakan Metode Belajar Sambil Bermain.* Semarang. Asna Pustaka
- Rohmah Umi, 2018. *Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini.* Jurnal Al-Athfal Vol. 4 Nomor 1 85-102. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Slamet, Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Suhardjo, Murdjia, 2010. *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Gema
- Susanto, Ahmad. 2012, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Taher Sartika M, Munastiwi Erni. 2019. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al –Muthi`in Yogyakarta.* Jurnal Al Athfal Volume 4 Nomor 2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

- Tim Penyusun Kamus. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Triyanto. 2018. *Pendekatan Kebudayaan Dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: Asna Pustaka
- Ubaidillah, Khasan. 2018. *Pembelajaran Sentra BAC (Bahasa Alam Cair) untuk Mengembangkan Kreativitas Anak: Studi Kasus RA Ar-Rasyid*. Jurnal Al Athfal Volume 4 Nomor 2 151-176. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Undang-Undang Guru Dan Dosen Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. 2010. Jakarta: Sinar Grafika
- Widodo Hendro, Vera Risti Avanti. 2017. *Pendidikan Karakter Holistik Intergratif di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta*. Jurnal Al Athfal Vol. 3 No 2. Yogyakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UAD Yogyakarta
- Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri : Mendongrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta : Pelangi Publishing
- Zarkasih Putro, Khamim. 2015. *Pengaruh Pola Asuh dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Anak di RA Arif Rahman Hakim Yogyakarta*. Jurnal Al Athfal Volume 1 Nomor 2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Zuariyah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Zubaedah, Siti. 2015. *Penerapan Strategi Self Management dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini (Studi Pada RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Jurnal Al Athfal Volume 1 Nomor 2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

OBJEK	ADA	TIDAK	KET
Letak geografis TK Star kids	√		
Sejarah berdiri TK Star Kids	√		
Struktur organisasi TK Star kids	√		
Keadaan peserta didik TK Star kids	√		
Sarana dan prasarana TK Star kids	√		
Program pembelajaran TK Star kids	√		

Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

DATA	KETERANGAN
Keadaan pendidik	√
Keadaan tenaga kependidikan	√
Keadaan peserta didik	√
Sarana dan prasarana	√
Prestasi	√
Pembelajaran anak	√

Pembelajaran anak meliputi :

- Penyambutan anak
- Doa
- Apel / Senam
- Pembelajaran
- Istirahat
- Review
- Makan siang
- Bermain musik ngkung
- Tidur siang
- Pulang

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah :

1. Apakah kegiatan bermain musik angklung termasuk dalam kurikulum sekolah?

Iya kegiatan musik angklung menjadi muatan local dalam kurikulum sekolah.

2. Apa saja dampak setelah anak bermain musik angklung?

Anak mengenal budaya banga, anak belajar kerjasama, anak lebih percaya diri dan mampu bersosial yang baik.

3. Nilai apa saja yang dikembangkan pada saat bermain musik angklung?

Kerjasama, tanggungjawab, toleransi, dan kemandirian.

4. Bagaimana nilai kerjasama dan tanggung jawab pada kegiatan bermain musik angklung?

Anak saling bekerjasama dalam menghasilkan musik yang bagus, anak bertanggungjawab untuk membawakan atau membunyikan note lagu yang sudah ditentukan oleh pelatih.

5. Apa yang membedakan musik angklung di TK Star Kids dengan TK yang lain?

Kami biasanya kalau lomba menggunakan baju adat. Pelatihan musik angklung di Star kids tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas, namun juga diluar kelas. Terutama ketika akan mengikuti pentas atau lomba.

6. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan bermain musik angklung?

Kegiatan musik angklung didukung oleh sarana prasarana yang memadai, anak mudah mengikuti dan belajar, pelatih yang berkompeten, dukungan dari orang tua dan semangat belajar anak. Selain itu, banyak Lembaga atau instansi yang membutuhkan TK Star Kids untuk tampil bermain musik angklung.

7. Apa saja pelatihan selain bermain musik angklung dan bagaimana inovasi yang dilakukan agar musik angklung lebih baik?

Selain musik angklung ada pelatihan mewarnai dan menari. Inovasi kedepannya semakin meningkatkan layanan dan fasilitas belajar anak. Selalu aktif mengikuti

perlombaan yang diadakan antar sekolah maupun tingkat yang lebih tinggi.

8. Bagaimana keterampilan sosial anak sebelum dan sesudah bermain musik angklung?

Anak yang sudah terlatih bermain musik angklung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik daripada anak yang tidak mendapatkan pelatihan.

Wawancara Pelatih Musik Angklung

1. Bagaimana kegiatan bermain musik angklung di TK Star Kids ?

Kegiatan rutin seminggu sekali setiap hari jumat. Meskipun pembelajaran musik angklung seminggu sekali tetapi anak sangat antusias mengikuti.

2. Nilai apa saja yang dikembangkan pada saat bermain musik angklung?

Nilai tanggung jawab, kemandirian, toleransi, dan kerjasama

3. Apakah anak antusias ketika mengikuti kegiatan bermain musik angklung?

Anak sangat antusias dalam berlatih musik angklung. Anak memiliki konsentrasi yang baik. Anak patuh pada perintah pelatih

sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik dan lancar.

4. Strategi apa yang digunakan dalam mengajarkan musik angklung kepada anak? Pelatih menjelaskan dan menintruksikan kepada anak bagaimana cara bermain. Lalu dalam memainkannya anak di pandu oleh pelatih.
5. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan bermain musik angklung?
Sarana dan prasarana sudah memadai, anak semangat belajar, dan banyak kesempatan lomba yang akan diikuti sehingga mendorong anak aktif belajar.
6. Apakah semua anak dapat mengikuti kegiatan bermain musi angklung dengan semangat dan perasaan senang?
Semua anak dapat mengikuti kegiatan ini. Dalam pelaksanaanya ada beberapa anak yang lebih unggul dan mahir dalam memainkan angklung. Namun sebagian tetap masih bisa mengikuti.
7. Inovasi apa yang dilakukan agar kegiatan bermain musik angklung meningkatkan keterampilan sosial anak?

Terus mengembangkan ide, variasi dan kreativitas agar anak tidak bosan dan semakin tambah semangat belajarnya.

Wawancara Guru Kelas

1. Apakah kegiatan pembelajaran di kelas membahas tentang musik angklung?

Iya guru sedikit mengenalkan apa itu angklung dan jenis-jenis dan sejarahnya.

2. Apa saja dampak setelah anak bermain musik angklung?

Anak memiliki rasa ingin tahu, anak memiliki semangat belajar, anak menjadi lebih percaya diri karena musik dapat menstimulasi banyak aspek perkembangan anak.

3. Nilai apa saja yang dikembangkan pada saat bermain musik angklung?

Nilai tanggungjawab, mandiri, kerjasama, mampu memahami perbedaan dan saling tolong menolong.

4. Bagaimana nilai kerjasama dan tanggung jawab pada kegiatan anak ketika di dalam kelas?

Karena angklung dilakukan dengan kelompok maka anak saling kerjasama dalam memainkan musik angklung

5. Apakah anak yang unggul dalam musik angklung memiliki keunggulan di bidang lain?

Iya, anak yang unggul dalam musik angklung juga unggul dalam bidang akademik.

6. Bagaimana peran guru kelas dalam mengembangkan keterampilan sosial anak?
Guru sangat berperan memberikan arahan dan bimbingan secara kontinu, serta guru menjadi teladan yang baik bagi anak.
7. Apakah anak antusias dengan pembelajaran yang di berikan oleh guru?

Anak memiliki konsentrasi yang baik.

Anak sangat senang dan semangat mengikuti kegiatan bermain musik angklung.

8. Apakah guru kelas memiliki hubungan yang baik dengan semua anak?

Guru adalah fasilitator anak dalam belajar di sekolah, untuk itu guru harus mampu memahami karakteristik anak. Semua guru memiliki kedekatan dengan anak didik.

Wawancara Wali Murid

1. Apakah peran orang tua bagi perkembangan anak menurut Anda?

Orang tua berperan dalam mengembangkan kemampuan anak. Sebagai orang tua harus memberikan semangat, dorongan dan dukungan anak dalam belajar. Pola asuh yang baik perlu dimiliki oleh setiap orang tua agar anak berkembang dengan baik.

2. Bagaimana cara Anda mendorong anak berkembang secara optimal ketika di rumah? Memberikan fasilitas belajar yang sesuai dengan program sekolah agar selaras.

3. Bagaimana cara Anda dalam mengembangkan keterampilan sosial anak ketika di rumah?

Membiasakan anak menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga, tetangga dan teman sebaya.

4. Apakah musik angklung berpengaruh positif pada perkembangan anak anda?

Iya karena setelah mengikuti kegiatan bermain musik angklung, anak jadi lebih semangat belajar dan percaya diri

5. Apakah komunikasi antara pihak sekolah dengan wali murid berjalan lancar?

Iya ada grup *whatsapp* yang menjadi wadah bagi wali murid dan guru saling berkomunikasi untuk mengetahui perkembangan anak

6. Apakah setelah lulus TK anak akan tetap diberikan pelatihan mengasah keterampilan?

Iya setelah lulus anak akan saya fasilitasi untuk terus mengasah keterampilannya.

7. Apakah penting keterampilan sosial bagi anak?

Iya dengan keterampilan sosial anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berkarakter

8. Apakah anda mengetahui materi belajar atau kegiatan anak di sekolah?

Iya karena guru selalu mengkomunikasikan melalui buku harian anak maupun secara langsung.

9. Bagaimana harapan Anda untuk angklung di TK Star Kids?

Semakin ditingkatkan lagi agar lebih maju dan mampu bersaing ke tingkat yang lebih tinggi.

Lampiran 4 : Catatan lapangan 1

CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data : Observasi 1
 Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2020
 Waktu : 14.00-14.45 WIB
 Lokasi : TK STAR KIDS
 Sumber Data : Letak TK Star Kids

Deskripsi data :

Peneliti datang ke TK Star Kids untuk mengamati letak gedung TK Star Kids. Letak TK Star Kids secara geografis berada di lokasi yang strategis yang berada ditepi jalan Janti. Disamping sekolah adalah rumah warga setempat. Keberadaan sekolah cukup strategis karena jarak dengan TK lain cukup jauh.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data lokasi sekolah melalui metode observasi dan dokumentasi. TK Star Kids berada pada lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Karena berada dipinggir jalan raya janti, jadi sangat memudahkan wali murid ketika mengantarkan anak ke sekolah. Letak geografis TK Star Kids mendukung suasana pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Halaman yang dimiliki cukup untuk tempat bermain anak. Ruang-ruang

kelas serta fasilitas lain yang dimiliki sekolah cukup memadai dan mendukung program-program kegiatan yang diadakan sekolah. Dengan begitu maka visi misi serta tujuan sekolah akan terwujud sesuai yang diharapkan.



Lampiran 5 : Catatan lapangan 2

CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data : Observasi 2
 Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Januari 2020
 Waktu : 08.00-11.45 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas
 Sumber Data : Pembelajaran Musik
 Angklung

Deskripsi data :

Peneliti mengamati proses pembelajaran musik angklung yang ada di TK Star Kids. Pembelajaran dimulai pukul 9.30 WIB dan berakhir pukul 10.30 WIB. Latihan diadakan di dalam ruang kelas. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Kak Andi memimpin anak-anak dalam bermain musik angklung dengan menggunakan media ajri. Anak memiliki konsentrasi yang baik.

Interpretasi :

Peneliti mulai mengetahui bagaimana pembelajaran musik angklung di TK Star Kids. Selain itu juga mengamati bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pelatih serta mengetahui bagaimana anak ketika bermain.

Lampiran 6 : Catatan Lapangan 3

CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data : Observasi 3
 Hari, Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
 Waktu : 08.00-11.45 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas
 Sumber Data : Pembelajaran Musik
 Angklung

Deskripsi data :

Peneliti mengamati pembelajaran musik angklung di TK Star Kids untuk kedua kalinya. Pada latihan kali ini peneliti sudah mulai mengamati interaksi antara anak satu dengan anak lainnya ketika bermain. Ketika berlangsungnya kegiatan ini anak saling berinteraksi dan bekerja sama dengan teman lain. Penanaman nilai-nilai karakter pada anak dapat berlangsung dengan baik. Angklung menjadi media yang ramah untuk dimainkan anak. Anak mampu mengenal angklung dan cara memainkannya.

Interpretasi :

Kegiatan bermain musik angklung tidak hanya melatih anak terampil dan ahli dalam memainkan alat musik angklung. Akan tetapi pada dasarnya tujuan dari pembelajaran yang ada disekolah adalah menanamkan

sikap dan karakter yang bagus sejak usia dini. Dengan berbagai kegiatan yang diikuti oleh anak, harapanya menjadi stimulasi atau dorongan yang mampu berkontribusi dalam tercapainya tumbuh kembang anak yang optimal.



Lampiran 7 : Catatan lapangan 4

CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data : Observasi 4
Hari, Tanggal : Jum'at, 7 Februari 2020
Waktu : 08.00-11.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas
Sumber Data : Pembelajaran Musik
Angklung

Deskripsi data :

Pelatihan musik angklung di TK Star Kids menjadi kegiatan yang disenangi anak. anak sangat bersemangat ketika akan mengikuti kegiatan ini. Dalam setiap pertemuan anak bersemangat dan selalu antusias dengan kegiatan ini. Sejak dini anak dilatih memiliki tanggung jawab serta kemandirian melalui pembelajaran musik angklung. Musik angklung tidak hanya melestarikan budaya namun juga menanamkan rasa cinta tanah air pada diri anak. Kegiatan musik angklung diikuti oleh anak-anak sebagai kegiatan yang mengasah keterampilan anak. Kegiatan ini memiliki konsep yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Pelatih menjalankan tugas sesuai dengan konsep yang telah diusung oleh pihak sekolah. Kerjasama antara guru, pelatih, dan wali murid sangat berpengaruh pada keberhasilan anak dalam belajar.

Interpretasi :

Musik angklung menjadi kegiatan yang menarik bagi anak. Kegiatan ini harus selalu ditingkatkan agar tidak membosankan bagi anak. Pelatih bisa membuat variasi bermain musik angklung sehingga anak tidak bosan dengan gaya bermain yang monoton.



Lampiran 8 : Catatan lapangan 5

CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan data : Observasi 5
 Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Februari 2020
 Waktu : 08.00-11.45 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas
 Sumber Data : Pembelajaran Musik
 Angklung

Deskripsi data :

Kak andi selalu memberikan cara yang menari bagi anak. Dengan keterampilan mengajar yang dimiliki seorang pelatih akan sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Musik angklung yang dimainkan anak memang dalam tingkat sederhana, namun membutuhkan kerjasama dan kekompakan yang bagus antara anak yang satu dengan anak lain. Suasana belajar sangat menyenangkan. Sambil bermain anak juga belajar banyak hal.

Interpretasi :

Metode atau strategi guru dalam mengajarkan kepada anak haruslah sesuai dengan karakteristik anak. Tanpa memahami karakteristik anak, guru tidak akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Usia dini adalah usia bermain bagi anak. Bermain yang dilakukan anak tentu membuat anak senang. Oleh karena

itu pembelajaran untuk anak haruslah kegiatan yang menyenangkan bagi anak.



Lampiran 9 : Catatan lapangan 6

CATATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan data : Observasi 6
 Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2020
 Waktu : 08.00-11.45 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas
 Sumber Data : Pembelajaran Musik
 Angklung

Deskripsi data :

Seperti pada pelatihan musik angklung sebelumnya latihan berlangsung 1 jam dipimpin oleh Kak Andi. Pada saat latihan anak diajarkan memainkan beberapa lagu dengan macam jenis lagu. Seperti lagu wajib nasional, lagu daerah dan lagu-lagu anak. Semakin sering anak berlatih anak akan lebih cepat bisa dan terampil dalam bermain musik angklung. Selain bisa bermain musik angklung, latihan ini akan mengasah keterampilan anak pada aspek lainnya.

Interpretasi :

Peneliti mengamati anak yang antusias mendengarkan dan melakukan latihan sesuai dengan intruksi dari pelatih. Anak belajar kerjasama menserasikan nada atau note angklung agar sesuai dengan temannya.

Lampiran 10 : Catatan lapangan 7

CATATAN LAPANGAN 7

Metode pengumpulan data : Observasi 7
 Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2020
 Waktu : 08.00-11.45 WIB
 Lokasi : Bawah jembatan layang
 janti
 Sumber Data : Pembelajaran Musik
 Angklung
 Deskripsi data :

Pada observasi ke 7 peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan biasa. Karena pada tanggal 8 Maret 2020 anak-anak akan mengikuti lomba angklung, maka sesuai arahan dari pihak sekolah, kak andi mengajak anak-anak untuk melakukan latihan bermain musik angklung di luar ruangan atau *outdoor*. Latihan diadakan di bawah jembatan layang janti. Anak-anak diangkut menggunakan mobil untuk menuju ke tempat latihan. Guru-guru mendampingi anak-anak dalam berlatih.

Interpretasi :

Latihan yang diadakan di luar ruangan yaitu di bawah jembatan layang janti ini bertujuan untuk melatih mental anak ketika besok akan mengikuti lomba. Harapannya anak akan terbiasa tampil didepan umum.

Dengan memiliki mental yang bagus, permainan musik angklung yang dihasilkan tentu akan lebih maksimal.



Lampiran 11 : Catatan lapangan 8

CATATAN LAPANGAN 8

Metode pengumpulan data : Observasi 8
 Hari, Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2020
 Waktu : 08.00-14.00 WIB
 Lokasi : Grand Putri Waterpark
 Gabusan Bantul
 Sumber Data : Lomba Musik Angklung

Deskripsi data :

TK Star Kids mengikuti lomba musik angklung Kreasi Seni Anak Yogyakarta dengan tema “10 Tahun Kreasi Seni Anak Yogyakarta Menggema Untuk Indonesia” tingkat TK se-DIY dan Jawa Tengah di Grand Putri Waterpark. Sebelum lomba, anak menggunakan kostum yang sudah disiapkan. Kostum dan aksesoris yang dipakai anak-anak menggunakan tema baju adat. Guru memotivasi anak agar anak semangat pada saat tampil. Kak Andi mendampingi anak mengikuti lomba. 16 anak maju mengikuti lomba angklung untuk mewakili TK Star Kids. Setelah juri mengumumkan juara, TK Star Kids mendapatkan juara 1 yang kemudian disusul dengan TK lain.

Interpretasi :

Lomba ini sangat bermanfaat untuk memberikan kesempatan kepada sekolah-sekolah dalam menunjukkan keterampilan musik angklung yang dimiliki sekaligus melestarikan budaya. Tampil mengikuti lomba ini akan melatih kepercayaan diri anak. Dengan mengikuti lomba-lomba, sekolah akan berusaha untuk terus mengembangkan kegiatan musik angklung.



Lampiran 12 : Catatan Lapangan 9

CATATAN LAPANGAN 9

Metode pengumpulan data : Dokumentasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2020
 Waktu : 12.30-13.00 WIB
 Lokasi : Ruang Kantor
 Sumber Data : Ibu Dian

Deskripsi data :

Peneliti mengumpulkan data berkaitan dengan gambaran umum TK Star Kids. Data yang peneliti dapatkan dari hasil pengumpulan data dokumentasi sekolah yaitu letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan kemitraan. Data tersebut peneliti dapatkan dari dokumen yang dimiliki oleh Ibu Dian.

Interpretasi :

Dari hasil pengumpulan data dengan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data mengenai gambaran umum TK Star Kids.

Lampiran 13 : Catatan lapangan 10

CATATAN LAPANGAN 10

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari, Tanggal : Jum'at, 31 Februari 2020
Waktu : 11.15-11.45 WIB
Lokasi : Ruang kantor
Sumber Data : Kak Andi

Deskripsi data :

Kak andi adalah guru pelatihan musik angklung yang mengampu kelas TK Smile dan Smart TK Star Kids. Kegiatan ekstrakurikuler angklung berlangsung dalam satu kali pertemuan selama 1 jam dalam satu minggu, keterampilan sosial yang di perkuat dalam kegiatan pelatihan musik angklung diantaranya tanggung jawab, kerja sama, menghargai orang lain, dan disiplin. Metode yang digunakan ketika pembelajaran yaitu metode demonstrasi dan praktek langsung. Arah dan tujuan kegiatan bermain musik angklung untuk anak yaitu untuk memperkuat keterampilan sosial anak, karena kegiatan bermain musik angklung tidak terbatas pada bermain musik dan menghasilkan musi angklung yang bagus saja tetapi juga pada penanaman dan pengembangan nilai tanggung jawab dan kerjasama pada anak.

Peran kegiatan bermain musik angklung diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan keterampilan sosial anak dan diharapkan mampu berperan dalam menanamkan sikap tanggung jawab, kerja sama, menghargai, dan disiplin pada diri anak.



Lampiran 14 : Catatan lapangan 11

CATATAN LAPANGAN 11

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari, Tanggal : Jum'at, 7 Februari 2020
Waktu : 12.30-13.00 WIB
Lokasi : Ruang Kantor
Sumber Data : Ibu Puspa

Deskripsi data :

Ibu Puspa adalah kepala sekolah sekaligus pemilik TK Star Kids. TK Star Kids memiliki tiga kegiatan pelatihan yaitu musik angklung mewarnai dan menari. Musik angklung sendiri sebenarnya termasuk dalam isi kurikulum sekolah yaitu dalam muatan lokal. TK Star Kids sudah menjuarai banyak lomba pada musik angklung di tingkat antar sekolah se kecamatan sampai tingkat provinsi. Beberapa lembaga maupun perusahaan sering meminta TK Star Kids untuk perform musik angklung diacaranya. Kegiatan musik angklung di TK Star Kids secara umum sama dengan TK lainnya. Akan tetapi kepala sekolah memiliki strategi khusus dalam melatih anak bermain musik angklung. Ketika anak akan mengikuti sebuah perlombaan, biasanya kepala sekolah akan mengarahkan pelatih musik angklung untuk latihan di

outdoor yaitu dibawah jembatan layang janti. Hal tersebut dimaksudkan agar melatih mental dan psikologis anak. Jadi latihan bermain musik angklung tidak hanya di dalam ruangan saja tetapi juga outdoor.

Kerjasama pihak sekolah dengan orang tua serta masyarakat pun terjalin dengan baik. Kerjasama pihak sekolah dan orang tua yaitu seperti adanya pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid untuk musyawarah bersama. Sedangkan hubungan pihak sekolah dan beberapa mitra yaitu dengan adanya kerjasama diantara kedua belah pihak.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat peran bermain musik angklung dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Faktor penghambat dan pendukung yaitu bisa dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan sosial anak yaitu dukungan orang tua. Sedangkan faktor internal yaitu semangat dan rasa ingin tahu pada diri anak.

Interpretasi :

Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan keterampilan sosial anak yaitu dengan memperkuat nilai tanggung jawab, kerjasama, menghargai orang lain dan disiplin. Agar kegiatan musik angklung ini dapat terus menjadi kegiatan yang tepat untuk mengembangkan perkembangan sosial anak yaitu terus meningkatkan sarana prasarana dan inovasi dalam pembelajarannya.

Lampiran 15 : Catatan lapangan 12

CATATAN LAPANGAN 12

Metode pengumpulan data : Wawancara
 Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020
 Waktu : 07.30-08.00 WIB
 Lokasi : TK Star Kids
 Sumber Data : Ibu Dewi (Wali murid)

Deskripsi data :

Ibu dewi adalah salah satu wali murid dari siswa di TK Star kids. Wali murid berharap TK Star Kids menjadi wadah yang mampu memberikan stimulasi kepada anaknya agar anak tumbuh dan berkembang sesuai tahap usianya. Wali murid tidak hanya menginginkan anaknya ahli dalam bidang calistung atau akademik saja. Namun, wali murid berharap sekolah mampu memberikan kegiatan yang mampu mengasah keterampilan anak.

Interpretasi :

Upaya yang dilakukan wali murid dalam mendukung anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal yaitu dengan mendorong, memfasilitasi, dan mengarahkan anak dalam belajar di rumah. Selain itu wali murid membangun komunikasi aktif dengan pihak sekolah agar mengetahui pembelajaran yang diikuti anak serta perkembangan anak ketika disekolah.

Lampiran 16 : Dokumentasi

DOKUMENTASI

Gambar 4.1 Latihan Kegiatan Musik Angklung *Indoor*Gambar 4.2 Latihan Kegiatan Musik Angklung *Outdoor*

Gambar 4.3 Lomba Angklung TK Star Kids

Lampiran 17 : Prestasi Sekolah

Table 3.5 Prestasi Sekolah

NO	NAMA LOMBA	JUARA
1	Festival Kesenian Angklung Kreasi Seni Anak Yogyakarta	Juara 1 Klasemen E Tingkat Mandiri TK
2	Lomba Menyanyi Tunggal Kategori TK Kids Voice	Juara Harapan III
3	Angklung Festival 2017 Dalam Rangka Menyambut Hari Kartini	Juara I Kategori E Group Progo
4	Lomba Karya Nyata Pengelola PAUD Jambore PTK PNF/Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas dari Dinas Pendidikan Dan Olahraga Bantul 2017	Juara III
5	Suporter Terbaik Kopi Kreatif Angklung <i>Competition At Jogja City Mall</i>	Juara I
6	Lomba Senam Gebyar PAUD HimaPAUDi Kab. Bantul 2014	Juara I
7	Angklung Group Tribute To A.T MAHMUD Kategori A Festival Kreasi Seni Anak Yogyakarta	Juara Harapan I
8	Angklung Group Tribute To Bu Sud Kategori D Festival Kreasi Seni Anak Yogyakarta	Juara III

NO	NAMA LOMBA	JUARA
9	Lomba Ketangkasan Anak Usia Dini Kreativitas Anak Muslim KB & TKIT “AN-NISA” Yogyakarta	Juara II
10	Lomba Gerak & Lagu Kategori PAUD HUT 50 Tahun Kanisius Sorowajan 2018	Juara II
11	Lomba Mewarnai Tema Perpustakaan Tingkat PAUD	Juara Harapan I
12	Lomba Mewarnai Tema Perpustakaan Tingkat PAUD	Juara III
13	Lomba Melukis Celengan Kategori Umur 5-6 Tahun HUT KE 17 Rajawali Citra	Juara III
14	Lomba Mewarnai Kategori 4-5 Tahun Gebyar PAUD 2014 Kec. Banguntapan	Juara I
15	Lomba Menyanyi Kategori Remaja/Dewasa Milad PP-Audi Mutiara Ke XI	Juara II
16	Lomba Menyanyi Tingkat PAUD Porseni Gugus Depan PAUD 10 Kecamatan Banguntapan	Juara III
17	Lomba Lari Umur 3-4 Tahun Ulang Tahun RS Rajawali Citra	Juara III
18	Fashion Show Busana Daerah Tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) Gugus	Juara IV

NO	NAMA LOMBA	JUARA
	Depan PAUD X Banguntpan-Bantul	
19	Lomba Menyanyi Kategori Remaja/Dewasa Milad PP- Audi Mutiara Ke XI	Juara III
20	Lomba Angklung Kreasi Seni Anak Yogaykarta dengan tingkat SD, TK Se- DIY dan Jawa Tengah di Grand Putri Waterpark	Juara I



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA


Lampiran 18 Sertifikat Sospem



Lampiran 19 Sertifikat PPL-KKN Intergratif

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281</p>
<h1 style="text-align: center;">Sertifikat</h1>	
<p style="text-align: center;">Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019</p>	
<p style="text-align: center;">Diberikan kepada :</p>	
Nama	: TSANIA NADA ASLIKHA
NIM	: 16430018
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
<p>yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan – Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan 29 Agustus 2019 di RA Muslimat NU Tonoboyo Magelang dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Nasiruddin, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,00 (A-).</p>	
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 5 November 2019</p>	
<p style="text-align: center;">a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan,  Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. NIP. 19720305 199603 2 001</p>	

Lampiran 20 Sertifikat Baca Tulis Al Quran



SERTIFIKAT

Nomor : 20 /B-2/PKTQ/ITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

TSANIA NADA

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 89,25 %

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 02 April 2017

Yogyakarta, 02 April 2017


Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303101998031002

Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 02 April 2017

Muhaimin Ibrahim NH
NIP. 197410080



Lampiran 21 Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tsania Nada Aslikha
Nomor Induk : 16430018
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 10 Januari 2020

Judul Skripsi :

PERAN BERMAIN MUSIK ANGKLUNG DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI
DI TK STAR KIDS

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 22 Surat Penun jukkan Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0409/UN.02/KP/PP.00.9/ 10 /2019 Yogyakarta, 3/10/2019

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :

Bapak/Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2018 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Tsania Nada Aslikha

NIM : 16430018

Jurusan : PIAUD

Dengan Judul :

EFEKTIVITAS BERMAIN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK DI TK
STAR KIDS

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PIAUD

Erni Munastiwi
Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 23 Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tsania Nada Aslikha
 NIM : 16430018
 Pembimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM
 Judul : Peran Bermain Musik Angklung dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di TK Star kids
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Bimbingan	Materi	Ttd
1	03 Oktober 2019	Bimbingan ke-1	Bimbingan proposal skripsi.	
2	27 Desember 2019	Bimbingan ke-2	Revisi judul dan latar belakang	
3	10 Januari 2020	Bimbingan ke-3	Seminar Proposal	
4	13 Januari 2020	Bimbingan ke-4	Revisi proposal skripsi	
5	23 Maret 2020	Bimbingan ke-5	Revisi bab 2	
6	14 Mei 2020	Bimbingan ke-6	Revisi bab 3 dan bab 4	
7	08 Juni 2020	Bimbingan ke-7	Revisi bab 5	
8	08 Juli 2020	Bimbingan ke-8	ACC skripsi	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Juli 2020
 Pembimbing

Dr. H. Erni Munastiwi, M.M.

NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 24 Permohonan Izin Penelitian ke TK Star Kids



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- *02*/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Januari 2020

Kepada

Yth : Kepala TK Stars Kids Jl. Janti No.88, Dusun Jaranan, Banguntapan,
Banguntapan, Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN BERMAIN MUSIK ANGKLUNG DALAM MENGEKSPLOKASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK STAR KIDS", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Tsania Nada Aslikha
NIM : 16430018
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul

untuk mengadakan penelitian di TK Stars Kids Jl. Janti No.88, Dusun Jaranan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya

dimulai tanggal : 15 Januari 2020 - Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 25 IJAZAH



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

**IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM BAHASA**

TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Nomor : MA.10/14.02/PP.01.1/022/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
Negeri Wonokromo Bantul menerangkan bahwa :

nama	TSANIA NADA ASLIKHA
tempat dan tanggal lahir	Bantul, 27 Agustus 1998
nama orang tua/wali	Subkhan
nomor induk siswa	5754
nomor induk siswa nasional	9982274638
nomor peserta ujian madrasah	3-16-04-02-040-022-3
madrasah asal	MAN Wonokromo Bantul

LULUS


dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bantul, 07 Mei 2016

Kepala Madrasah,


Ali Asmuni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197407222007101002

MA 143000058



Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK ABA Dahromo	2003-2004
SD	SDAN Karanggayam	2004-2010
SMP	MTsN Wonokromo	2010-2013
SMA	MAN Wonokromo	2013-2016
S1	UIN Sunan Kalijaga	2016-2020